

Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah mahasiswa yang berasal dari Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penerapan asuhan keperawatan pada KTI yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien TB Paru Dengan Masalah Keperawatan Ketidapatuhan Minum Obat”.
2. Tujuan dari pemberian asuhan keperawatan ini adalah untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dewasa penderita TB Paru Dengan Masalah Keperawatan Ketidapatuhan Minum Obat yang dapat memberi manfaat untuk meningkatkan pengetahuannya tentang cara minum obat yang benar, meningkatkan motivasi pasien untuk minum obat secara teratur dan sembuh.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 20-30 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi Anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang Anda peroleh dalam keikutsertaan Anda pada penelitian ini adalah Anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri Anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor HP : 081334241185

Peneliti



Suci Wulandari

NIM. 16612839

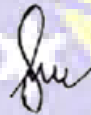
INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipant)

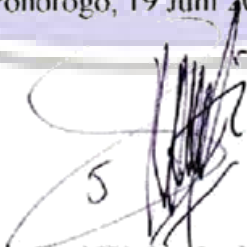
Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pemberian asuhan keperawatan yang akan dilakukan oleh Suci Wulandari dalam KTI dengan Judul “Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien TB Paru dengan Masalah Keperawatan Ketidakpatuhan Minum Obat” saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada pemberian asuhan keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian asuhan keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa saksi apapun.

Saksi

Ponorogo, 19 Juni 2019



Ponorogo, 19 Juni 2019



Suci Wulandari
16612839

Lampiran 3



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor: 1243/IV.6/PN/2018
Hal : Permohonan Data Awal

15 Shafar 1439 H
24 Oktobers 2018 M

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Ponorogo
Di
PONOROGO

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2018 / 2019, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan, maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal Karya Tulis Ilmiah (KTI), dengan pokok permasalahan : **Asuhan keperawatan pada pasien TB paru dengan masalah kepuasan keperawatan ketidakpatuhan minum obat di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo**. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Suci Wulandari
NIM : 16612839
Jurusan : DIII Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.

Dekan,


Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIK: 19791215 200302 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 760/IV.6/PN/2019
Hal : Permohonan Studi Kasus

Ponorogo, 20 Mei 2019

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Jenangan
Kabupaten Ponorogo
Di
Ponorogo

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2018 / 2019, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan izin kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam pengambilan Studi Kasus pada penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Suci Wulandari
NIM : 16612839
Lokasi : Puskesmas Jenangan Ponorogo
Waktu : 6 (bulan)
Judul Studi Kasus : Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien TB Paru dengan Masalah Keperawatan Ketidapatuhan Minum Obat

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes. #
NIK/19791215 200302 12



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUKOREJO
Jalan Hayam Wuruk No.1 telepon (0352)752724
Email puskesmas.sukorejo@yahoo.co.id
PONOROGO

Kode pos 63453

Nomor : 072/102/405.10.26/2019

Sukorejo, 20 MEI 2019

Lampiran : -

Kepada

Perihal : Izin Penelitian

Yth : Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
UNMUH Ponorogo

Di

PONOROGO

Menindak lanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan masyarakat Kabupaten Ponorogo Nomor : 734/IV.6/PN/2019, tanggal 08 Mei 2019. Perihal tersebut diatas, maka pada prinsipnya kami tidak keberatan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini mengadakan studi kasus Penyusunan Karya Tulis Ilmiah yaitu :

Nama : **SUCI WULANDARI**

Mhs. Fak. Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo

NIM : 16612839

Judul Penelitian : **" Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien TB Paru dengan Masalah Keperawatan Ketidak patuhan Minum Obat "**

Benar-benar mengadakan penelitian di Wilayah kerja UPT Puskesmas Sukorejo.
Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
KEPALA UPT PUSKESMAS SUKOREJO
UPT PUSKESMAS SUKOREJO
DINAS KESEHATAN PONOROGO

dr. HARI PRASETYO PRIJO OETOMO

Penata Tingkat I

NIP.19690202 201001 1 002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 712/IV.6/PN/2019

Ponorogo, 10 Mei 2019

H a l : Surat Permohonan Penunjukan Pendamping
Implementasi Keperawatan (Studi Kasus)

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Sukorejo
Kabupaten Ponorogo
Di
Ponorogo

Assalamu'alaikum w. w.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya pengambilan kasus sebagai rangkaian Tugas Akhir (Studi kasus) mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Sukorejo Ponorogo untuk menunjuk 1 perawat dalam proses pendampingan implementasi keperawatan pada saat pengambilan kasus. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Suci Wulandari
NIM : 16612839
Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien TB Paru dengan Masalah Keperawatan Ketidakpatuhan Minum Obat.

Waktu pelaksanaan mahasiswa akan berkoordinasi langsung dengan Bapak/Ibu pendamping.

Demikian, surat permohonan ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.



Dekan
Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes
NIK. 19791215 200302 12

Lampiran 7

SATUAN ACARA PENYULUHAN

1. Pokok Bahasan : Penyakit TB Paru
2. Sub Pokok Bahasan: Ketidapatuhan Minum Obat
3. Sasaran : Klien dan keluarga klien TB Paru
4. Hari/Tanggal/Jam : Kamis, 20 Juni 2019
5. Tempat : Ruang tamu rumah Klien
6. Waktu : 1 x 30 menit
7. Pembicara : Suci Wulandari
8. Tujuan

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan diharapkan klien dan keluarga mampu mengerti dan memahami tentang masalah ketidapatuhan minum obat TB.

B. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan selama 30 menit diharapkan klien dan keluarga mampu memahami dan mengerti tentang:

- 1) Menyebutkan pengertian penyakit TB Paru
- 2) Menyebutkan tanda gejala penyakit TB Paru
- 3) Menyebutkan cara pencegahan penularan penyakit
- 4) Menyebutkan pengertian ketidapatuhan minum obat
- 5) Menyebutkan akibat tidak minum obat TB Paru
- 6) Menyebutkan manfaat minum obat TB Paru dengan baik dan benar
- 7) Menyebutkan cara atau tips dukungan keluarga dalam minum obat

9. Metode : 1) Ceramah

2) Diskusi/Tanya Jawab

10. Media : Leaflet

11. Kegiatan Penyuluhan :

NO	Tahap/Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan sasaran
1	<i>Pembukaan :</i> 3 Menit	1) Memberi salam pembuka 2) Memperkenalkan diri 3) Menjelaskan pokok bahasan dan tujuan penyuluhan	Menjawab salam Memperhatikan Memperhatikan
2	<i>Pelaksanaan :</i> 30 menit	1) Menyebutkan pengertian penyakit TB Paru 2) Menyebutkan tanda dan gejala TB Paru 3) Menyebutkan pencegahan penularan penyakit TB Paru 4) Menyebutkan pengobatan TB Paru 5) Menyebutkan tentang ketidakpatuhan minum obat 6) Menyebutkan manfaat minum obat TB Paru dengan baik dan benar 7) Menyebutkan efek samping minum obat TB Paru	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan

		8) Menyebutkan cara mengatasi efek samping obat TB Paru 9) Menyebutkan cara atau tips dukungan keluarga dalam minum obat	
3	<i>Evaluasi</i> <i>10 menit</i>	Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah diberikan, dan memberi reinforcement kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan.	Menjawab pertanyaan
4	<i>Terminasi :</i> <i>2 menit</i>	1) Mengucapkan terimakasih atas peran serta peserta 2) Mengucapkan salam penutup	Mendengarkan Menjawab salam

12. Materi : Terlampir

13. Evaluasi :

Prosedur : Post Test

Jenis : Formatif

Bentuk : Lisan

MATERI KETIDAKTUHAN MINUM OBAT

A. Pengertian Penyakit TB Paru

Tuberkulosis yaitu penyakit infeksi yang diakibatkan oleh bakteri *Micro Tuberculosis* yang bisa menularkan melalui percikan dahak (Kemenkes RI, 2017). Kuman juga dapat masuk ke tubuh melalui saluran cerna, melalui ingesti susu tercemar yang tidak di pasteurisasi, kadang-kadang melalui lesi kulit (Corwin, 2009).

B. Tanda Gejala Penyakit TB Paru

- 1) Terjadinya penurunan berat badan
- 2) Batuk berdahak lebih dari dua minggu, bisa disertai darah
- 3) Demam lebih dari satu bulan
- 4) Sesak dan nyeri dada
- 5) Berkeringat pada malam hari
- 6) Badan terasa lemas dan lesu

C. Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru

- 1) Membuka jendela pada siang hari
- 2) Menutup mulut saat batuk, bisa juga menggunakan masker
- 3) Meludah pada tempat yang sudah diberi desinfeksi (air sabun)
- 4) Usahakan cahaya matahari masuk kedalam rumah terutama tempat tidur penderita
- 5) Menjemur bantal, kasur terutama di pagi hari
- 6) Semua barang yang digunakan penderita TB dipisahkan dari orang lain
- 7) Imunisasi BCG diberikan pada bayi berumur 3-14 bulan
- 8) Makanan mengandung tinggi karbihidrat dan tinggi protein.

D. Pengobatan TB Paru

Pengobatan TB Paru Kategori 1: 2HRZE/4(HR)3.

Kategori 2: 2HRZES /(HRZE)/5(HR)3E3.

Adapun syarat-syarat pengobatan TB paru, sebagai berikut:

- 1) Obat TBC diminum secara teratur sampai klien dinyatakan sembuh
- 2) Lama pengobatan berlangsung 6-8 bulan
- 3) Selama 2 bulan pertama, obat sekaligus diminum setiap hari
- 4) Pada 4 bulan berikutnya, obat diminum seminggu 3 kali
- 5) Obat boleh diminum satu persatu, dan harus habis 2 jam
- 6) Sebaiknya obat diminum sebelum makan atau sebelum tidur pagi

E. Ketidakpatuhan Pengobatan

Ketidakpatuhan tidak sesuai dengan rencana promosi kesehatan atau terapiutik yang ditetapkan oleh individu (dan atau keluarga, komunitas) serta professional pelayanan kesehatan. Perilaku pemberi asuhan atau individu yang tidak mematuhi ketepatan, rencana promosi kesehatan atau terapiutik secara keseluruhan atau sebagian dapat menyebabkan hasil akhir yang tidak efektif atau sebagian tidak efektif secara klinis (Herdman Heathet, 2015).

Ketidakpatuhan minum obat adalah Penderita yang putus pengobatan atau tidak menggunakan obat sama sekali.

Akibat yang ditimbulkan apabila tidak minum obat TB Paru:

- 1) Penyakit ini akan lebih sukar untuk diobati karena ada kemungkinan akan kebal terhadap obat TBC
- 2) Kunman TBC dalam tubuh akan tumbuh dan berkembang biak lebih banyak

3) Menghabiskan biaya lebih besar, karena diperkirakan obat yang lebih ampuh dan lebih banyak jenisnya

4) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk sembuh (Nay Irna, 2014).

F. Efek samping obat TB Paru

Efek samping yang terjadi dapat ringan atau berat, bila efek samping ringan dan dapat diatasi dengan obat simptomatis maka pemberian OAT dapat dilanjutkan.

1. Isoniazid (INH)

Sebagian besar pasien TB dapat menyelesaikan pengobatan tanpa efek samping. Namun sebagian kecil dapat mengalami efek samping, oleh karena itu pemantauan kemungkinan terjadinya efek samping sangat penting dilakukan selama pengobatan.

Efek samping yang terjadi dapat ringan atau berat (terlihat pada tabel 4), bila efek samping ringan dan dapat diatasi dengan obat simptomatis maka pemberian OAT dapat dilanjutkan.

2. Rifampisin

Efek samping ringan yang dapat terjadi dan hanya memerlukan pengobatan simptomatis ialah:

- a) Sindrom flu berupa demam, menggigil dan nyeri tulang
- b) Sindrom perut berupa sakit perut, mual, tidak nafsu makan, muntah kadang-kadang diare
- c) Sindrom kulit seperti gatal-gatal kemerahan

Efek samping yang berat tetapi jarang terjadi ialah:

- a) Hepatitis imbas obat atau ikterik, bila terjadi hal tersebut OAT harus distop dulu dan penatalaksanaan sesuai pedoman TB pada keadaan khusus
- b) Purpura, anemia hemolitik yang akut, syok dan gagal ginjal. Bila salah satu dari gejala ini terjadi, rifampisin harus segera dihentikan dan jangan diberikan lagi walaupun gejalanya telah menghilang
- c) Sindrom respirasi yang ditandai dengan sesak napas

Rifampisin dapat menyebabkan warna merah pada air seni, keringat, air mata dan air liur. Warna merah tersebut terjadi karena proses metabolisme obat dan tidak berbahaya.

3. Pirazinamid

Efek samping utama ialah hepatitis imbas obat (penatalaksanaan sesuai pedoman TB pada keadaan khusus). Nyeri sendi juga dapat terjadi (beri aspirin) dan kadang-kadang dapat menyebabkan serangan arthritis Gout, hal ini kemungkinan disebabkan berkurangnya ekskresi dan penimbunan asam urat. Kadang-kadang terjadi reaksi demam, mual, kemerahan dan reaksi kulit yang lain.

4. Etambutol

Etambutol dapat menyebabkan gangguan penglihatan berupa berkurangnya ketajaman, buta warna untuk warna merah dan hijau. Meskipun demikian keracunan okuler tersebut tergantung pada dosis yang dipakai, jarang sekali terjadi bila dosisnya 15-25 mg/kg BB perhari atau 30 mg/kg BB yang diberikan 3 kali seminggu. Gangguan penglihatan akan kembali normal dalam beberapa minggu setelah obat dihentikan. Sebaiknya

etambutol tidak diberikan pada anak karena risiko kerusakan okuler sulit untuk dideteksi.

5. Streptomisin

Efek samping utama adalah kerusakan syaraf kedelapan yang berkaitan dengan keseimbangan dan pendengaran. Risiko efek samping tersebut akan meningkat seiring dengan peningkatan dosis yang digunakan dan umur pasien. Risiko tersebut akan meningkat pada pasien dengan gangguan fungsi ekskresi ginjal. Gejala efek samping yang terlihat ialah telinga mendenging (tinitus), pusing dan kehilangan keseimbangan. Keadaan ini dapat dipulihkan bila obat segera dihentikan atau dosisnya dikurangi 0,25gr. Jika pengobatan diteruskan maka kerusakan alat keseimbangan makin parah dan menetap (kehilangan keseimbangan dan tuli).

Reaksi hipersensitiviti kadang terjadi berupa demam yang timbul tiba-tiba disertai sakit kepala, muntah dan eritema pada kulit. Efek samping sementara dan ringan (jarang terjadi) seperti kesemutan sekitar mulut dan telinga yang mendenging dapat terjadi segera setelah suntikan. Bila reaksi ini mengganggu maka dosis dapat dikurangi 0,25gr

Streptomisin dapat menembus sawar plasenta sehingga tidak boleh diberikan pada perempuan hamil sebab dapat merusak syaraf pendengaran janin.

G. Cara mengatasi1 efek samping pengobatan TB Paru

1. Cara untuk mengatasi mual muntah

a. Hindari makan dengan porsi besar, makan sedikit tapi sering

- b.* Hindari makan terlalu manis, digoreng dan berlemak
- c.* Minum jus satu jam sebelum atau sesudah makan
- d.* Beristirahatlah setelah makan tetapi jangan berbaring selama 2 jam
- e.* Ambal napas dalam-dalam saat merasakan mual
- f.* Alihkan rasa mual dengan minum madu, dua sendok perhari

2. Cara mengatasi pegal-pegal

- a.* Istirahat dan tidur yang cukup serta berpikiran positif
- b.* Memperbaiki posisi tubuh yang salah, berdiri tegak tidak membungkuk
- c.* Kompres dengan botol berisi air hangat kurang lebih 15 menit
- d.* Makan pisang dua buah perhari untuk mengatasi ketegangan otot
- e.* Rendam kaki menggunakan garam inggris

3. Cara mengatasi pusing

- a.* Istirahat total sementara waktu
- b.* Tidak mengendarai motor/mobil dalam keadaan mengantuk
- c.* Perbanyak mengkonsumsi buah dan sayur
- d.* Konsultasi dengan dokter untuk mendapatkan obat mengurangi rasa pusing
- e.* Minum air putih yang banyak
- f.* Berikan pijatan selama 15 menit pada kepala yang sakit

4. Cara mengatasi penglihatan tiba-tiba buram

- a.* Cobalah duduk dengan nyaman di depan meja kemudian taruh bebrpa bantal hingga tingginya sejajar mata
- b.* Letakkan siku tangan diatas bantal tersebut kemudian tutup mata dengan dua telapk tangan sampai tidak ada cahaya yang masuk

- c.* Bernapaslah perlahan, lakukan selama 10 menit sebanyak 2-3 kali
 - d.* Cobalah berdiri dan focus pada titik yang jauh. Goyangkan mata sambil berkedip untuk memberihkan mata
 - e.* Bila belum teratasi konsultasikan ke dokter
5. Cara mengatasi diare
- a.* Makanlah makanan porsi kecil lebih sering
 - b.* Hindari makanan/ minuman yang mengandung kafein
 - c.* Hindari makanan serat tinggi seperti kacang tanah, buah-buahan kering
 - d.* Cobalah makanan rendah serat seperti nasi putih, roti, pisang matang dan lain-lain
 - e.* Hindari makanan berminyak dan digoreng
 - f.* Minumlah banyak cairan
6. Cara mengatasi telinga berdenging
- a.* Segera lapor tim kesehatan (dokter) bila anda mengalami telinga berdenging
 - b.* Hindari stress
 - c.* Kurangi asupan garam
 - d.* Abaikan bunyi-bunyi yang timbul
 - e.* Olahraga secara teratur
 - f.* Istirahat yang cukup

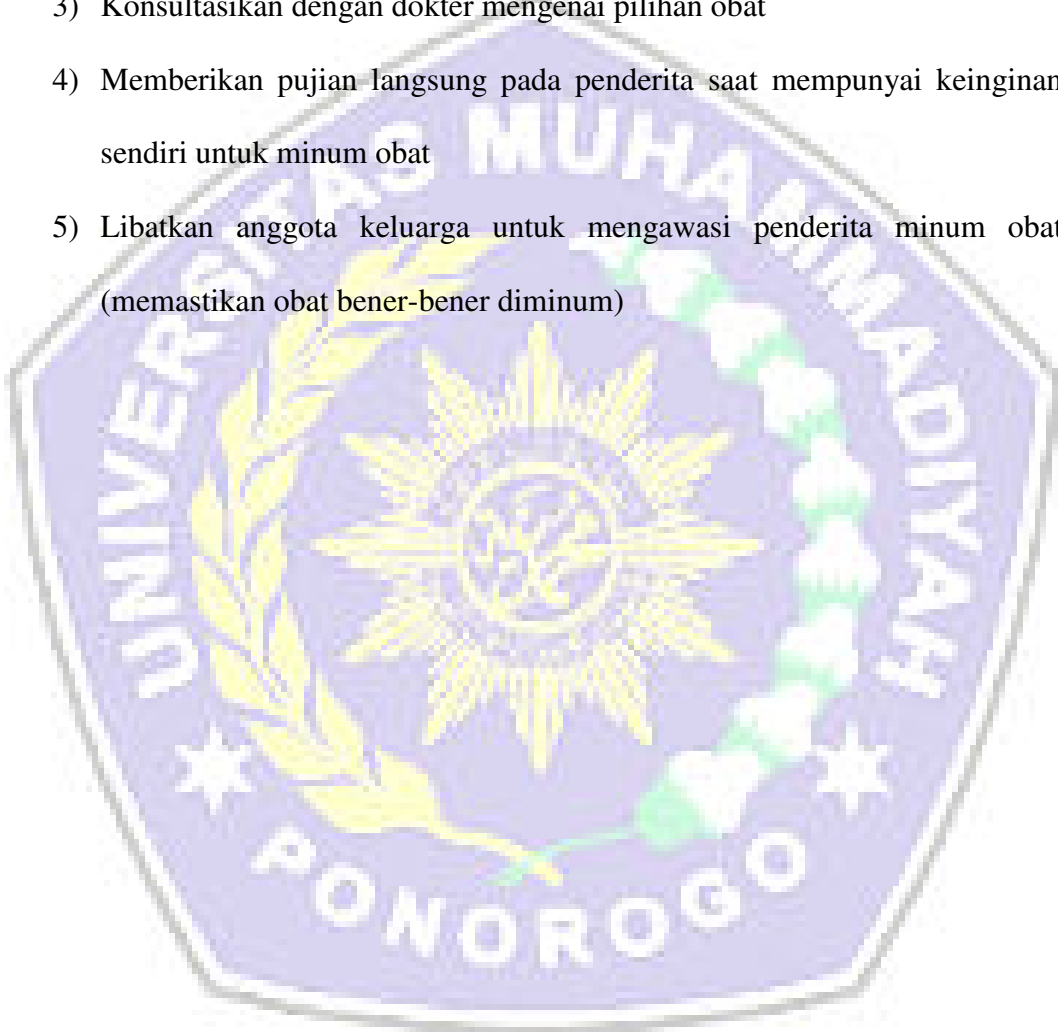
F. Manfaat minum obat TB Paru dengan baik dan benar

- 1) Berat badan meningkat
- 2) Penyebaran kuman TB dapat terkontrol
- 3) Aktivitas tidak terbatas

- 4) Tidak akan timbul terjadinya resisten terhadap obat

G. Menyebutkan cara atau tips dukungan keluarga dalam minum obat

- 1) Buat kesepakatan dengan penderitaan (membuat jadwal minum obat).
- 2) Jelaskan manfaat pengobatan bagi penderita. Serta akibat jika lupa atau menolak minum obat.
- 3) Konsultasikan dengan dokter mengenai pilihan obat
- 4) Memberikan pujian langsung pada penderita saat mempunyai keinginan sendiri untuk minum obat
- 5) Libatkan anggota keluarga untuk mengawasi penderita minum obat (memastikan obat benar-bener diminum)



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim^a, 2008, *Informatorium Obat Nasional Indonesia*, Sagung Seto, Jakarta.
- Herdman H T & Shigemi K. 2015. *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. Jakarta: EGC.
- Kemendes Kesehatan RI, 2017. *Tuberkulosis (TB)*. Diakses pada tanggal 16 Juni 2019 dari <http://www.depkes.go.id/development/site/depkes/pdf.php?id=1-17042500005>
- Nay Ina. 2014. *SAP Pengobatan Paru*. Diakses pada tanggal 12 Desember 2018 dari http://www.academia.edu/9403889/SAP_PENGOBATAN_PARU



TB PARU

Tuberculosis paru adalah penyakit infeksi saluran nafas bawah, yang biasanya ditularkan melalui inhalasi percikan ludah (*droplet*), dari satu individu ke individu lainnya, dan membentuk kolonisasi di bronkiolus atau alveolus.

Gejala Tuberkulosis (TB)



Syarat-syarat minum obat TB Paru

- Obat TBC diminum secara teratur
- Lama pengobatan berlangsung 6-8 bulan
- Selama 2 bulan pertama, obat sekaligus diminum setiap hari
- Pada 4 bulan berikutnya, obat diminum seminggu 3 kali
- Obat boleh diminum satu persatu, dan harus habis 2 jam
- Sebaiknya obat diminum sebelum makan atau sebelum tidur pagi

MENCEGAH PENULARAN TB



KETIDAKPATUHAN MINUM OBAT

Ketidakpatuhan minum obat adalah Penderita yang putus pengobatan atau tidak menggunakan obat sama

Akibat tidak minum obat TB Paru

- 1) Penyakit ini akan lebih sukar untuk diobati karena ada kemungkinan akan kebal terhadap obat TBC
- 2) Jumlah TBC dalam tubuh akan tumbuh dan berkembang biak lebih banyak
- 3) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk sembuh

EFEK SAMPING OBAT TB



CARA MENGATASI EFEK SAMPING OBAT TB PARU

- Istirahat yang cukup
- Makan buah dan sayur
- Minum air putih yang banyak
- Minum madu 2 sendok perharu
- Kompres hangat saat nyeri otot
- Olahraga

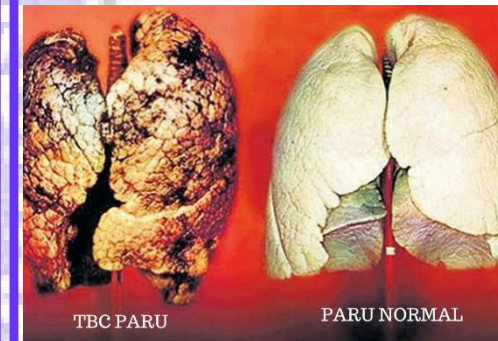
MANFAAT MINUM OBAT TB PARU DENGAN BAIK DAN BENAR

- Berat badan meningkat
- Penyebaran kuman TB dapat terkontrol
- Aktivitas tidak terbatas
- Terhindar dari terjadinya MDR



TAAT BEROBAT = SELAMAT
 TERLAMBAT BEROBAT = KUMAT
 TAK BEROBAT = TAMAT

AKIBAT KETIDAKPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP PENYAKIT TB PARU



Disusun Oleh:

SUCI WULANDARI

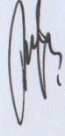
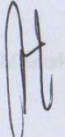

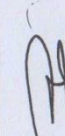
(16612839)

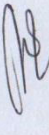
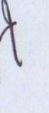

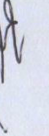






FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 PONOROGO







Lampiran 8





NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	Jumat 05/10/ 2018	Asuhan keperawatan pada Pasien TB Paru Dengan Masalah Keperawatan ketidakepatuhan Minum Obat Acc	
	25/10	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap pernyataan dikasih sumber, - Sumbernya harus jelas. - Data TB Paru terbanyak dimana - Alasan langsung mengapa data di subobjek 	
	8/11/2018	Pirisi 2x lanjut bal 2-3	
	9/11/2018	Kuji bali dan my adn / him	

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	16/11	Bab 1 ? Bab 2 : rennis pulita & bulb. acta kony	
	29/11	Rennis & Leyony sumanya	
	3/12	Rennis pulita dapus	
	4/12	ace uja	

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	11/7/2019	Analisa Instruksi Pemisahan Sering	
	20/7/2019	Buku dan materi & evaluasi	
	25/7/2019	Miri abstrak kata pengantar Abstrak ijinis	
	31/7	ace ujian	

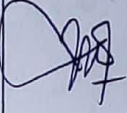
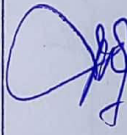
Lampiran 9

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1	Senin 08/10/18	Asuhan keperawatan keluarga dengan posisi TB paru dengan masalah keperawatan Defisiensi pengetahuan kepatuhan minum obat	
2.	Senin 05/10/18	- konsep solusi - Cara minum obat - Peran perawat	
3	Jum'at 9/10 2018	Bab 1 : Ases Lanjutan Bab 2	
4.	Jum'at 16/11 2018	Bab 2 : pemeriksaan diagnosa → Berikan hasil yg menunjukkan adanya TB paru. - Pk. Fieble → Spesifik punya pk TB paru - Intervensi : U/ masalah kep. ketidakpatuhan minum obat.	

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
5.	27/11 2018	Bab 2 & 3 : Ace- longul keseluruhan lengkap	
6.	4/12 2018	Ace unan proposal	
7.	15/7 '19	Bab 4 : Perbaiki lanjut bab 5	
8.	16/7 '19	Perbaiki bab 5. Mengapa masalah tidak teratasi?	



Scanned with
CamScanner

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	22 '19. 7	Perbaiki Bab 5 * Buat Abstrak.	
	29 '19. 7	Bab 5 * 6 = Ace Bab 6 : Perbaiki Abstrak : Angkat, Konsul keseluruhan	
	31 '19 7	Ace ujian KTI Persiapkan dy baik	